

Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Media Pemasaran Pada IRT Jajan Tradisional Bali

¹Ida Bagus Ketut Surya Arnawa, ²I Made Budi Adnyana, ³I Gst Bagus Indra Kumara
STIKOM Bali^{1,2,3}

Email: arnawa@stikom-bali.ac.id¹, adnyana@stikom-bali.ac.id², indra_kumara96@gmail.com³

RINGKASAN

Jajanan tradisional Bali terdiri dari berbagai macam jenis diantaranya Pisang Rai, Klepon dan Laklak. Jajanan tradisional tersebut sangat mudah ditemukan di pasar tradisional dan di pinggiran jalan raya maupun juga dapat dibeli secara langsung ke industri rumahan yang memproduksi berbagai macam jajanan tradisional tersebut di IRT Ibu Ni Wayan Sudani yang berlokasi di Tabanan. Semakin maraknya keberadaan makanan siap saji membuat peminat jajanan tradisional mulai berkurang. IRT Ni Wayan Sudani mulai dirintis 4 tahun yang lalu. Dalam menjalankan usahanya Ni Nyoman Sudani dibantu suaminya serta dibantu 1 orang tetangganya. Usaha Ibu Sudani banyak memerlukan tenaga pada saat ada pesanan jajanan tradisional dalam jumlah yang banyak, jika tidak ada pesanan usaha cukup dikerjakan oleh Ibu Sudani dan suaminya. Usaha Ibu Sudani menghasilkan jajanan tradisional berupa Klepon, Laklak dan Pisang Rai dengan jumlah produksi perhari menghabiskan 2 kg tepung terigu maupun tepung beras, namun beberapa bulan terakhir usaha Ibu Sudani mengalami penurunan pesanan yang disebabkan banyaknya pesaing yang membuka usaha yang sejenis. Untuk pemasaran Ibu Sudani menjajakan hasil usahanya dipinggiran jalan By Pass Nyanyi. Omzet perhari dari IRT ini adalah 100.000 per hari. Mitra pengabdian memiliki hambatan dan harapan yaitu mitra Ni Wayan Sudani ingin produknya dikenal oleh masyarakat luas dengan dan mengetahui pendapatan serta keuntungan dari usaha yang dijalankan menggunakan ICT sebagai perantaranya. Hasil dari kegiatan pengabdian ini peserta mampu memanfaatkan ICT khususnya internet sebagai media pemasaran hasil produk IRT Jajan Tradisional Bali dan mampu membuat manajemen keuangan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan peserta pelatihan yang sudah bisa menggunakan dan memasang iklan produk IRT Jajan Tradisional Bali serta sudah dapat melakukan manajemen keuangan dengan memanfaatkan Microsoft office excel.

Kata kunci : Pemasaran, manajemen keuangan, jajan tradisional bali

ABSTRACT

Traditional Balinese snacks consist of various types including Pisang Rai, Klepon and Laklak. Traditional snacks are very easy to find in traditional markets and on the outskirts of the highway and can also be purchased directly into the home industry that produces various kinds of traditional snacks at the IRT Ni Wayan Sudani, located in Tabanan. The more widespread presence of ready-made food makes enthusiasts of traditional snacks begin to decrease. IRT Ni Wayan Sudani began pioneering 4 years ago. In running his business Ni Nyoman Sudani was assisted by her husband and assisted by 1 neighbor. The business of Mrs Sudani requires a lot of energy when there are orders for traditional snacks in large quantities, if there is no business order, it is enough to be done by Sudani and her husband. The business of Mrs Sudani produces traditional snacks in the form of Klepon, Laklak and Pisang Rai with the amount of production per day spending 2 kg of flour and rice flour, but

in the last few months the business of Mrs Sudani has decreased orders due to the many competitors who opened similar businesses. For marketing, Mrs Sudani peddles the results of her business on the By Pass Nyanyi road. Turnover per day from this IRT is 100,000 per day. The service partner has obstacles and expectations, namely Mrs Sudani partners want their products to be known by the wider community with and knowing the income and profits from the business that is run using ICT as an intermediary. As a result of this service activity, the participants were able to utilize ICT, especially the internet as a marketing media for the products of Balinese Traditional Snacks and were able to make financial management. This can be seen from the ability of trainees who have been able to use and advertise traditional Balinese snacks IRT products and have been able to carry out financial management by utilizing Microsoft Office Excel.

Key words: *Marketing, financial management, traditional snacks*

PENDAHULUAN

Pulau Bali atau yang juga dikenal dengan sebutan Pulau Dewata memiliki pesona keindahan alam yang luar biasa serta kekayaan budayanya masih sangat kental yang melekat pada penduduknya. Pulau Bali selain memiliki keindahan alam dan budayanya, pulau Bali juga memiliki jajanan tradisional yang banyak diminati oleh masyarakat Bali dan para wisatawan yang datang ke pulau Bali. Jajanan tradisional Bali terdiri dari berbagai macam jenis diantaranya Pisang Rai, Klepon dan Laklak. Jajanan tradisional tersebut sangat mudah ditemukan di pasar tradisional dan di pinggir jalan raya maupun juga dapat dibeli secara langsung ke industri rumahan yang memproduksi berbagai macam jajanan tradisional tersebut di IRT Ibu Ni Wayan Sudani yang berlokasi di Tabanan. Semakin maraknya keberadaan makanan siap saji membuat peminat jajanan tradisional mulai berkurang. Jajanan tradisional Bali perlu dilestarikan serta dikembangkan agar keberadaannya tetap eksis ditengah maraknya makanan siap saji. Jajanan tradisional Bali memiliki harga yang relatif lebih murah serta tetap aman dan sehat untuk dikonsumsi karena bahan pembuatan jajanan tradisional tanpa menggunakan bahan pengawet. Jajanan tradisional Bali di IRT mitra dibuat dari tepung beras, tepung ketan, parutan kelapa, gula merah, gula pasir, daun pandan, garam, pisang.

IRT Ni Wayan Sudani mulai dirintis 4 tahun yang lalu. Mitra pengabdian merupakan tamanan Sekolah Dasar. Dalam menjalankan usahanya Ni Nyoman Sudani dibantu suaminya serta dibantu 1 orang tetangganya. Usaha Ibu Sudani banyak memerlukan tenaga pada saat ada pesanan jajanan tradisional dalam jumlah yang banyak, jika tidak ada pesanan usaha cukup dikerjakan oleh Ibu Sudani dan suaminya. Usaha Ibu Sudani menghasilkan jajanan tradisional berupa Klepon, Laklak dan Pisang Rai dengan jumlah produksi perhari menghabiskan 2 kg tepung terigu maupun tepung beras, namun beberapa bulan terakhir usaha Ibu Sudani mengalami penurunan pesanan yang disebabkan banyaknya pesaing yang membuka usaha yang sejenis. Keterbatasan alat dan media yang dimiliki mitra, maka untuk pemasaran mitra menjajakan hasil usahanya dipinggiran jalan By Pass Nyanyi. Omzet perhari dari IRT ini adalah 100.000 per hari.



Gambar 1 Peta lokasi IRT Ni Wayan Sudani

Mitra pengabdian memiliki hambatan dan harapan yaitu mitra Ni Wayan Sudani ingin produknya dikenal oleh masyarakat luas serta mengetahui pendapatan dan keuntungan yang didapat dari usaha jajan tradisional Bali yang dijalankan dengan memanfaatkan ICT. Hasil observasi usaha mitra ditemukan juga hal – hal yang perlu diperbaiki seperti pemasaran dan manajemen keuangan. Maka tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu ingin membantu menyelesaikan permasalahan mitra tersebut agar dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas dari hasil produksi mereka, membantu pemasaran produk melalui ICT dan juga menyediakan sarana pemasaran yang berkelanjutan serta membantu dalam melakukan manajemen keuangan. Target luaran yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan di bidang pemasaran yang lebih efektif dan kemampuan melakukan manajemen keuangan yang baik.



Gambar 2 Proses Pembuatan Jajan Tradisional Bali

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas dan beberapa permasalahan yang ada di IRT Jajan Tradisional Bali serta disesuaikan dengan kompetensi tim yaitu dalam bidang teknologi informasi maka permasalahan yang akan ditangani dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Teknologi Informasi yang sudah banyak tersedia di kalangan usaha kecil dan menengah namun belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai media pemasaran.
2. Kemampuan pelaku usaha kecil dan menengah khususnya mitra IRT Jajan Tradisional Bali masih minim dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pemasaran.
3. Pemanfaatan media internet di kalangan usaha kecil dan menengah di Banjar Pasti Desa Adat Beraban masih sangat minim, serta tidak memanfaatkan media internet sebagai media pemasaran produk mereka. Pemasaran produk mereka saat ini hanya dilakukan dengan menjual langsung dipinggir jalan.
4. Kemampuan pelaku usaha kecil dan menengah khususnya mitra IRT Jajan Tradisional Bali belum melakukan manajemen keuangan yang baik.
5. Pemanfaatan Microsoft excel untuk melakukan manajemen keuangan pada mitra IRT Jajan Tradisional Bali.

METODE

Prosedur Kerja

Adapun prosedur kerja yang digunakan dalam melakukan pengabdian pada IRT Jajan Tradisional Bali adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi ke lokasi mitra dan mewawancarai mitra untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi.
2. Merumuskan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

3. Memberikan pelatihan pemanfaatan ICT dalam melakukan pemasaran secara online
4. Memberikan pelatihan manajemen keuangan dengan menggunakan Microsoft excel.
5. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian.

Rencana Kegiatan

1. Sosialisasi yang dilakukan dengan menghadirkan peserta dalam sebuah pertemuan dengan menyampaikan beberapa informasi yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini informasi yang akan disampaikan adalah mengenai latar belakang, target dan sasaran serta tujuan kegiatan dari pengabdian ini.
2. Pelatihan pemanfaatan ICT untuk menambah pengetahuan dan keterampilan IRT Jajan Tradisional dalam melakukan pemasaran produk hasil IRT Jajan Tradisional Bali.
3. Pelatihan pemanfaatan Microsoft excel untuk melakukan manajemen keuangan untuk melakukan pencatatan pengeluaran dan penghasilan usaha Jajan Tradisional Bali.

Diharapkan dengan adanya pelatihan ini para peserta mendapatkan tambahan pengetahuan dalam pemanfaatan ICT khususnya media internet dan Microsoft excel.

Partisipasi Masyarakat Umum:

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan partisipasi masyarakat yaitu mitra dapat berperan aktif dalam kegiatan tersebut dan memberikan kontribusi diantaranya adalah :

1. Pada kegiatan pelatihan ini mitra yaitu IRT Jajan Tradisional Bali menyiapkan peserta dan tempat yang akan digunakan dalam pelatihan.

2. Peserta pelatihan dapat aktif dalam menerima materi dan dapat mengaplikasikannya langsung dalam kegiatan pelatihan, berdiskusi dan dapat langsung memanfaatkan ICT untuk media pemasaran dan manajemen keuangan.

PEMBAHASAN

Berikut ini adalah uraian mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, dibagi dalam beberapa kegiatan yaitu:

1. Perkenalan : Perkenalan merupakan bagian awal dari pengabdian masyarakat ini, yang menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilakukan terkait dengan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu kewajiban yang dilakukan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Dalam perkenalan ini dijelaskan secara global mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat pengabdian yaitu Banjar Pasti Desa Adat Beraban.
2. Presentasi Pengenalan ICT Presentasi Pengenalan ICT yang dilakukan adalah memberikan pengenalan tentang internet, media sosial, pemasaran online serta penggunaan Microsoft excel dalam manajemen keuangan. Dalam presentasi yang dilakukan adalah mengenalkan apa yang dimaksud dengan internet, sosial media bagaimana cara mengakses informasi dan bagaimana cara menyebarkan informasi yang dalam hal ini adalah menyebarkan informasi yang berkaitan dengan pemasaran produk. Selain itu juga dijelaskan penggunaan Microsoft excel dalam melakukan manajemen keuangan.
3. Presentasi Pemanfaatan Internet dan media sosial dan situs jual beli online Sebagai Media Pemasaran produk IRT Jajan Tradisional Bali. Presentasi yang dilakukan adalah menjelaskan bagaimana cara memanfaatkan internet

langsung mitra guna melihat perkembangan yang dialami setelah kegiatan pengabdian. Hasil dari proses evaluasi ditemukan bahwa mitra sudah bisa secara mandiri memasang iklan di OLX dan sudah bisa menggunakan manajemen keuangan dengan Excel.

Relasi dengan Pelanggan
.Com,Penerbit Andi Yogyakarta

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat pada IRT Jajan Tradisional Bali di Banjar Pasti Desa Adat Beraban adalah sebagai berikut :

1. IRT Jajan Tradisional Bali di Banjar Pasti Desa Adat Beraban sebagai peserta pelatihan mengetahui tentang pemanfaatan ICT khususnya pemanfaatan terhadap pemasaran hasil produksi IRT Jajan Tradisional Bali serta dapat melakukan manajemen keuangan dengan baik.
2. Pemberian pelatihan pemanfaatan ICT dapat berguna untuk meningkatkan pemasaran dan manajemen keuangan IRT Jajan Tradisional Bali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi ucapan terima kasih kepada IRT Jajan Tradisional Bali selaku mitra pengabdian, kepada pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian dengan baik dan lancar, serta kepada pihak yang memberikan gagasan, saran, masukan serta pandangan terhadap penyusunan artikel pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bali Island Map. 2019. Map Pulau Bali. Bali Citra Satelit [https://www.google.co.id /maps/](https://www.google.co.id/maps/) Diakses tanggal 9 Januari 2019.
- Kadir, Abdul & Triwahyuni Terra, 2003. Pengenalan Teknologi Informasi. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo,S.Kom.MM dkk (2003), I – CRM Membina